

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah usaha untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan teori, dan mengujinya. Penelitian juga dapat digambarkan sebagai proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang merupakan pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai sosial dan sejarah dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu) atau berdasar perspektif partisipatori (misalnya, orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi atau perubahan) atau bisa saja keduanya. Pada penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun peneliti melalui interpretasi dengan mengacu pada berbagai perspektif dan informasi apa adanya dari subjek penelitian, berbagai sumber data seperti observasi, wawancara, pengalaman individu dan sejarah dapat dijadikan sebagai dukungan terbentuknya interpretasi tersebut.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> M. Wasil, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Padang, PT. Global Eksekutif Teknologi, Maret 2022), 5

Menurut pendapat Wardoyo, metode penelitian dapat diartikan sebagai metode ilmiah untuk memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri ilmiah: rasional, empiris, dan sistematis. Creswell dan Sugishiro juga menyatakan bahwa “metode penelitian adalah suatu proses kegiatan berupa pengumpulan data, analisis data, dan pemberian interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.”<sup>50</sup> Berdasarkan pengertian tersebut disimpulkan bahwa metode penelitian adalah proses perolehan data yang didapat melalui proses ilmiah guna untuk mendapatkan data penelitian yang akurat sesuai dengan tujuan dari penelitian itu sendiri.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis atau dapat diartikan sebagai jenis penelitian hukum sosiologis dan biasa disebut dengan penelitian lapangan, memiliki objek kajian mengenai perilaku yang terjadi di masyarakat. Perilaku masyarakat yang dikaji merupakan perilaku yang timbul akibat adanya interaksi dengan norma yang ada.<sup>51</sup> Penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk melihat situasi yang sebenarnya dengan mengumpulkan fakta dan informasi yang diperlukan agar peneliti dapat mengidentifikasi masalah dan melangkah ke tahap akhir pemecahan masalah. Penelitian ini sebagai penelitian empiris karena ingin mengetahui pandangan tokoh Nahdlatul Ulama’ dan

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Edisi Revisi)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

<sup>51</sup> Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Depok : Kencana, 2016), 151.

Muhammadiyah terhadap status nasab dan hak kewarisan anak hasil bayi tabung melalui ibu pengganti.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Banyak keuntungan yang dapat didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, begitu juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi. Sugiyono menurut pendapatnya peneliti sebagai instrumen juga perlu divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang langsung terjun ke lapangan. Validasi kepada peneliti sebagai instrumen meliputi validasi mengenai penguasaan wawasan terhadap bidang yang akan diteliti, pemahaman metode penelitian kualitatif. Peneliti dalam hal ini sebagai human instrument, berfungsi sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan.<sup>52</sup>

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting, sesuai dengan penelitian kualitatif dalam bentuk studi lapangan peneliti merupakan instrument kunci utama dalam alat pengumpul data sekaligus sebagai

---

<sup>52</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 75

pengungkapan makna penelitian. Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan selama kegiatan, peneliti dengan dibantu orang lain untuk mengumpulkan data penelitian. Maka dalam hal ini peneliti wajib hadir dan terjun secara langsung ke lapangan atau tempat yang diteliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana akan dilakukannya sebuah penelitian, penulis memilih lokasi kota Kediri karena peneliti menemukan fenomena yang unik dan menarik untuk digali lebih dalam yang kemudian disesuaikan dengan topik yang ingin di angkat oleh penulis yakni Status Nasab dan Hak Kewarisan Anak Hasil Bayi Tabung Melalui Ibu Pengganti dan juga pada kota Kediri diketahui terdapat banyak tokoh ulama Nahdlatul Ulama' dan Muhammadiyah.

### **D. Sumber data**

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh, dapat juga didefinisikan sebagai objek atau orang tempat peneliti mengamati.<sup>53</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa sumber data. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

---

<sup>53</sup> Rahmadi, "*Pengantar Metode Penelitian*", (Banjarmasih: Antasari Press, Oktober 2011), 60.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber atau dapat sebagai data utama. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif meliputi kata-kata, dan tindakan, selebihnya merupakan tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keterangan data dari wawancara dengan tokoh ulama' Nahdlatul Ulama' dan Muhammadiyah yaitu: Bapak Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag selaku wakil rais syuriah MWCNU Kota Kediri, Bapak Dr. H. Masroni Nasir, M.Pd.I sebagai A'wan syuriah MWCNU Kota Kediri, Bapak Hisbulloh Hadzik sebagai salah satu pengurus bagian lembaga bahtsul masail MWCNU Kota Kediri, Bapak Ali Mursidi selaku wakil ketua Pengurus Daerah Muhammadiyah (PDM) bidang tarjih dan tajdid Kota Kediri, Bapak Ahmad Khoiruddin selaku Ketua PDM Kota Kediri, Bapak Suryana selaku wakil ketua PDM bidang dakwah Kota Kediri.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berupa informasi dan bahan tambahan dari literatur yang berkaitan dengan pokok bahas penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder di peroleh dari buku-buku, jurnal, artikel, serta penelitian terdahulu yang relevan.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 48

## E. Prosedur Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang direncanakan secara sistematis menurut apa yang dipelajari dan diamati, kapan dan dimana. Observasi juga sering diartikan sebagai pengamatan, yaitu suatu alat pengumpulan data di dalamnya terdapat segala sesuatu untuk dicatat, diamati secara terperinci dan sistematis mengenai gejala-gejala yang diperiksa.<sup>55</sup> Secara khusus penulis meninjau dan mewawancarai tokoh ulama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kota Kediri.

### b. Teknik Wawancara

Wawancara atau bisa disebut dengan interview merupakan suatu percakapan dari beberapa pihak untuk mendapat jawaban dari permasalahan yang diteliti, percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai orang yang memberikan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai berperan sebagai narasumber yaitu orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur, yang dimana pewawancara telah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan sebelum wawancara dilaksanakan. Pewawancara perlu menelusuri lebih jauh suatu topik berdasarkan jawaban yang diberikan narasumber, urutan pembahasan dan pertanyaan tidak harus sama seperti panduan, semua tergantung pada bagaimana jalannya wawancara, pewawancara juga dapat

---

<sup>55</sup> Abu Achmadi dan Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), 70.

mengajukan pertanyaan tambahan untuk menggali lebih jauh jawaban dari narasumber.<sup>56</sup> Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh informasi dan pendapat melalui kontak langsung dengan narasumber, wawancara ini dilakukan kepada beberapa informan dengan tujuan untuk memperoleh data, fakta dari peristiwa, dan opini.

c. Teknik Dokumestasi

Dokumentasi diartikan sebagai sebuah teknik pengumpulan data secara tidak langsung oleh peneliti yang ditunjukkan kepada subjek dalam penelitian. Tujuan dari dokumentasi ini peneliti memperoleh data dengan cara mengumpulkan data-data melalui dokumen-dokumen yang tersedia.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu kegiatan mengolah, menata, menganalisis, dan menyederhanakan secara cermat sehingga mengantarkan kepada kesimpulan.<sup>57</sup> Data yang akan dianalisis adalah data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan bahan-bahan lainnya harus dilakukan secara sistematis sehingga dapat dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan kepada pembaca dan masyarakat.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini ialah membuat gambaran secara faktual dan sistematis serta analisis datanya

---

<sup>56</sup> Samiaji Sarosa, "*Analisis Data Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta : PT Kanisius, 2021), 23.

<sup>57</sup> Dr. Suwartono, M.Hum., "*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta : CV Andi Ofset, 2014), 29.

dilakukan melalui empat cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Reduksi data yaitu proses perangkuman, pemilihan, memfokuskan hal yang lebih penting dari hasil penelitian lapangan. Proses ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dengan begitu peneliti dengan mudah melakukan penelitian ke tahap selanjutnya.
- b. Paparan data atau penyajian data yakni suatu kegiatan dimana peneliti mengumpulkan informasi kemudian disusun secara ringkas, singkat, dan bagan, bertujuan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, sehingga mudah untuk merencanakan penelitian selanjutnya dan memberi kemungkinan akan adanya suatu penarikan kesimpulan.
- c. Penarikan kesimpulan yaitu sebuah upaya yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian di lapangan serta meninjau ulang kembali data tersebut untuk di uji kebenarannya, keabsahannya, kekokohnya, dan kecocokannya. Dari awal pengumpulan data, peneliti kualitatif yang masih bersifat sementara dan penarikan kesimpulan dapat berubah apabila ditemukan temuan bukti-bukti lain, apabila data-data telah terbukti kuat maka akan mendukung data pada tahap pengumpulan data dan seterusnya sehingga sampai ke tahap penarikan kesimpulan.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*”, (Ponorogo : CV Nata Karya, 2019), 67.



## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Tujuan pengecekan keabsahan data adalah untuk menjaga validitas dan reliabilitas data, yaitu untuk membuktikan bahwa apa yang dikumpulkan sesuai dengan latar belakang pada penelitian. Untuk memeriksa validitas data maka dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dengan sumber-sumber yang ada. Peneliti menggunakan triangulasi dengan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dalam mengumpulkan data. Peneliti harus menguji ulang dan memastikan keabsahan data yang didapatinya sehingga temuan dalam penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, serta observasi. Secara garis besar ada tiga jenis triangulasi yaitu sumber, teknik, dan waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sugiyono menjelaskan mengenai triangulasi sumber bahwa “triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”.<sup>59</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan triangulasi teknik yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan melalui wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi. Jika dengan teknik ini menghasilkan data

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 5.

yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain dengan tujuan memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semua benar karena melalui sudut pandang yang berbeda.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Bachtiar, "*Mendesain Penelitian Hukum*", (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2021), 117.